



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 3, Tahun 2023, pp 216-222
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Implementasi Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Rahmatia¹, Muhammad Ardi², Afriana Lomagio³

Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo¹
Manajemen Keuangan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo²
Akuntansi, Universitas Ichsan Gorontalo Utara³

Email: rahmatia@iaingorontalo.ac.id¹, muhammadardi@iaingorontalo.ac.id²,
muhammadardi@iaingorontalo.ac.id³

Abstrak

Aktivitas penyusunan laporan keuangan yang disusun secara manual dianggap sebagai suatu aktivitas yang rumit dan membebani bagi pelaku UMKM. Upaya dilakukan dalam mengatasi hal ini yakni dengan melakukan adopsi sistem penyusunan laporan keuangan yang berbasis digital bagi UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penerapan penyusunan laporan keuangan berbasis digital aplikasi SIAM Syariah (Sistem Informasi Akuntansi Syariah). Adapun mitra dipilih yakni pelaku UMKM di Gorontalo dan sebanyak 29 (dua puluh Sembilan) peserta yang hadir pada saat kegiatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelibatan masyarakat, dengan tahapan sebagai berikut: (1) analisis situasi masyarakat, (2) identifikasi masalah, (3) penetapan tujuan kerja, (4) perencanaan penyelesaian masalah, (5) pendekatan sosial, (6) pelaksanaan kegiatan, (7) evaluasi kegiatan dan hasil. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa aplikasi SIAM Syariah dapat meningkatkan minat, pengetahuan, dan ketampilan mitra dalam penyusunan laporan keuangan UMKM serta berdampak pada persepsi mitra terhadap manfaat penyusunan laporan keuangan berbasis digital bagi keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: *Transformasi Digital; Aplikasi Keuangan; UMKM*

Abstract

The activity of preparing financial reports that are prepared manually is considered a complicated and burdensome activity for MSMEs. Efforts made by stakeholders to overcome this are by implementing a digital-based financial report preparation system for MSMEs. The aim of this research is to analyze the impact of implementing digital-based financial reports on the SIAM Syariah application (Sharia Accounting Information System). The partners chosen were MSME actors in Gorontalo and there were 29 (twenty-nine) participants who attended the activity. The approach used in this research is community involvement, with the following stages: (1) analysis of the community situation, (2) problem identification, (3) setting work objectives, (4) problem-solving planning, (5) social approach, (6) implementation of activities, (7) evaluation of activities and results. The results obtained show that the SIAM Syariah application can increase partners' interest, knowledge, and skills in MSME financial reports and have an impact on partners' perceptions of the benefits of digital-based financial report computing for inviting businesses.

Keywords: *Digital Transformation; Financial Applications; UMKM*

PENDAHULUAN

Transformasi digitalisasi merebak sejak dimulai pandemic Covid-19 yang menghantam segala aktivitas masyarakat. Migrasi teknologi ini menyebabkan perubahan besar pada sektor usaha termasuk UMKM yang yang mau tidak mau harus *going digital* agar mampu bertahan pada kondisi yang tidak menguntungkan ini. Pelaku UMKM sebagai sektor produktif semakin gencar untuk beradaptasi pada sistem yang berbasis digital. Digitalisasi pada sektor UMKM juga menjadi salah satu pilar Program Pengembangan UMKM yang diinisiasi oleh Bank Indonesia dalam mengakselerasi pengembangan UMKM digital.

Keberhasilan UMKM sebagai acuan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah alasan digitalisasi UMKM menjadi perhatian publik. Sebagaimana diketahui bahwa kehadiran UMKM di Indonesia menjadi angin segar dalam pergerakan perekonomian. Sebagai sektor usaha produktif, UMKM banyak menyerap tenaga kerja dan dominan dalam struktur usaha. Pada tahun 2020, tenaga kerja yang terserap pada sektor UMKM sebesar 97%. Sedangkan kontribusi terhadap PDB yaitu 61,97% dari total PDB Nasional. Permasalahan yang terjadi adalah besarnya kontribusi UMKM ini tidak diimbangi dengan kualitas dalam mengelola laporan keuangan.

UMKM sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik karena UMKM belum memiliki akuntabilitas publik signifikan tidak diwajibkan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Namun, perkembangannya, kegiatan UMKM mengalami perluasan dan peningkatan yang kemudian melibatkan pihak eksternal misalnya kreditur dan supplier. Oleh karena beragamnya para pemakai/pengguna yang memiliki kepentingan, maka diperlukan adanya suatu standar dalam penyusunan laporan keuangan tersebut (Ibrahim et al., 2023)

Pemerintah melalui IAI berupaya menjaga eksistensi UMKM dengan menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. Meskipun SAK EMKM dirancang lebih sederhana dari SAK ETAP yang berlaku sebelumnya. Idealnya, pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan secara runtut, sistematis dan akurat. Namun penyusunan dan pelaporan keuangan yang dianggap rumit serta membutuhkan pengetahuan dasar akuntansi menjadi kendala dalam penerapan standar ini. Sebagian besar pelaku UMKM beranggapan bahwa mereka bisa memperkirakan keuntungan yang didapatkan dari usahanya walaupun tidak melakukan pencatatan transaksi keuangan. Di satu sisi, kegiatan tersebut merupakan kegiatan penting bagi kelangsungn setiap usaha.

Pada praktiknya dalam penyajian laporan keuangan dengan menggunakan sistem manual membutuhkan proses yang panjang yang dikenal dengan siklus akuntansi, namun dengan menggunakan laporan keuangan berbasis digital memberikan manfaat antara lain: efisien waktu, efektif dalam pekerjaan, menghindari salah perhitungan, keamanan data, dan *paperless*. Menyadari situasi ini maka dilakukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Sebelumnya Kementerian Koperasi dan UMKM (Kemkop-UKM) menyediakan aplikasi yang memudahkan para pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan secara efektif dan efisien. Aplikasi ini dikenal dengan LAMIKRO.

Namun dalam penerapannya, aplikasi ini mengalami beberapa hambatan diantaranya rendahnya literasi digital menyebabkan ketidaksiapan pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi keuangan. anggapan bahwa menyusun laporan keuangan dengan bantuan aplikasi itu menyulitkan oleh pelaku UMKM (Widya Wati & Adiputra, 2021) serta kurangnya pengetahuan akuntansi serta beberapa kelemahan aplikasi LAMIKRO yang dianggap rumit oleh pelaku UMKM (Windayani et al., 2018). Kondisi ini menjadi sebuah pekerjaan rumah dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM.

Gorontalo sebagai daerah dengan beragam jenis UMKM diantaranya Kuliner, Kerajinan Tangan, Fashion dan Perdagangan barang harian. Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Gorontalo jumlah UMKM terus mengalami peningkatan dari tahun ke-tahun sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1 . Data UKM di Kota Gorontalo

No.	Tahun	Kualifikasi Usaha			Total
		Mikro	Kecil	Menengah	
1.	2020	5.792	1.725	329	7.783
2.	2021	2.234	956	325	3.515
3.	2022	10.255	3.170	395	13.830

Berangkat dari permasalahan diatas, penulis mengagas sebuah sistem aplikasi penyusunan laporan keuangan berbasis digital SIAM Syariah (Sisitem Informasi Akuntansi Syariah) bagi UMKM di Gorntalo.

METODE

Menurut Murdjito (2012) metode pengabdian pada masyarakat ialah suatu pola sistim Tindakan yang akan dilakukan, ataupun urutan atau tahapan-tahapan yang perlu dalam menjalankan kegiatan pengabdian Masyarakat. Selanjutnya Murdjito (2012) menambahkan tahapan-tahapan yang perlu diikuti yaitu: (1) analisis situasi masyarakat (2) identifikasi masalah (3) menentukan tujuan kerja (4) rencana pemecahan masalah (5) pendekatan sosial (6) pelaksanaan kegiatan (7) evaluasi kegiatan dan hasil. Metode dan tahapan kegiatan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis situasi UMKM dalam menjalankan operasi usaha. Dalam hal ini dilakukan analisis situasi dan pengamatan terhadap pengelolaan keuangan mitra UMKM.
- 2) Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan apa saja yang dihadapi oleh UMKM terkait dengan aktivitas pengelolaan keuangan khususnya penyusunan laporan keuangan usaha. Hasil identifikasi masalah mengerucut kepada permasalahan utama mitra UMKM yaitu kendala dalam pengelolaan keuangan dimana mitra belum sepenuhnya melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik sesuai standar, baik secara manual maupun dengan bantuan aplikasi laporan keuangan berbasis digital.
- 3) Menentukan tujuan kerja yaitu menentukan apa yang ingin dicapai dari atau perubahan-perubahan yang ingin dihasilkan melalui kegiatan ini. Dalam hal ini tujuan kerja adalah meningkatkan aktivitas pengelolaan keuangan usaha mitra UMKM khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan mitra.
- 4) Menyusun rencana pemecahan masalah terkait dengan bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) dengan bentuk kegiatan sebagai pemecahan masalah adalah pelatihan.
- 5) Pendekatan sosial, dalam hal ini berupa perlakuan terhadap mitra sebagai subjek kegiatan. Hal ini dikarenakan masalah yang akan dipecahkan adalah masalah yang dihadapi oleh mitra berupa rendahnya aktivitas pengelolaan keuangan. Dalam pendekatan sosial ini mitra UMKM benar-benar dilibatkan dalam perencanaan kegiatan melalui pendekatan personal terhadap mitra dalam bentuk pengisian formulir, wawancara dan beberapa diantaranya berdialog secara langsung.
- 6) Pelaksanaan kegiatan, dalam hal ini adalah perancangan aplikasi keuangan berbasis digital serta kegiatan pelatihan kepada mitra.
- 7) Mengacu kepada identifikasi masalah, maka masalah utama mitra UMKM adalah masalah pada pencatatan keuangan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa hambatan dalam penyusuna laporan keuangan UMKM menganggap bahwa aktivitas ini cukup merepotkan, ditambah dengan rendahnya pengetahuan mitra terkati akuntansi.

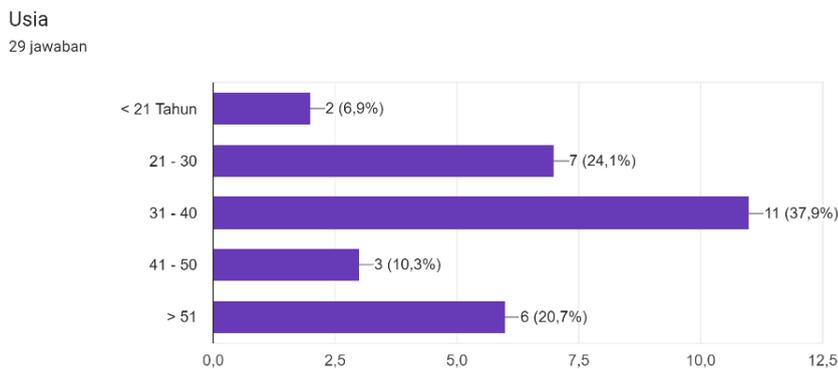
Dari hasil observasi ini maka bentuk pemecahan masalah yang diambil penulis adalah dengan membuat desain aplikasi guna memudahkan mitra dalam hal pengelolaan keuangan. Penulis telah merancang sebuah sistem digital bernama SIAM Syariah (Sistem Informasi Akuntansi Syariah) yang dapat di akses melalui situs <https://ukm.ptabc.my.id/>. Sistem ini

diharapkan dapat memenuhi tuntutan perubahan zaman serta mengatasi kekurangan dari aplikasi lainnya. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti dalam pengembangan system digital ini meliputi: tahap perencanaan, perancangan, pengkodean serta pengujian. Aplikasi SIAM Syariah disosialisasikan kepada mitra dengan mengadakan kegiatan pelatihan. Pelatihan diberikan dalam bentuk pemberian edukasi bagi mitra UMKM yang sesuai dengan kebutuhan atau yang diinginkan oleh mitra peserta kegiatan. Pelatihan diberikan kepada 29 (dua puluh sembilan) mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

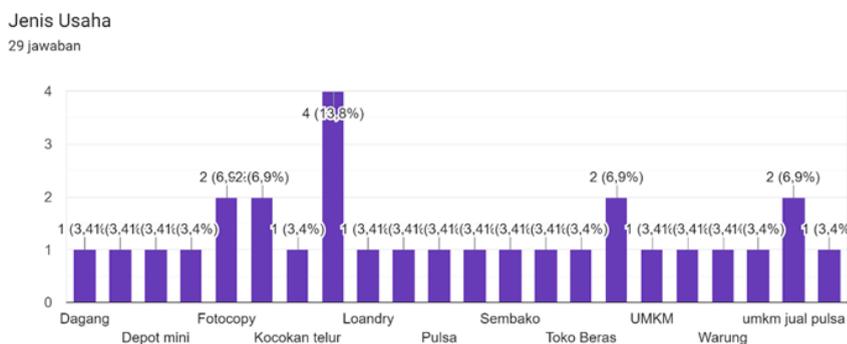
Gambaran Kondisi Mitra

Pada bagian ini mendeskripsikan gambaran umum kondisi mitra. Adapun kegiatan ini diikuti sebanyak 29 (dua puluh sembilan) mitra. Berdasarkan hasil survey, sebanyak 37% dari mitra didominasi oleh pelaku usaha dengan rentang usia 31-40 tahun, 6,9% berusia 21 tahun kebawah, rentang usia 21-30 sebanyak 24%, 41-50 tahun sebanyak 10,3%, 51 tahun ke atas sebanyak 20,7%.



Gambar 1: Gambaran Usia Mitra

Adapun jenis usaha yang dijalankan oleh mitra terdiri dari berbagai jenis usaha baik jenis usaha dagang, jasa maupun industri rumahan. Gambaran usaha mitra dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2: Jenis Usaha Mitra

Simulasi Implementasi Laporan Keuangan Berbasis Digital

Kegiatan pengabdian ini berhasil terlaksanakan dengan mencakup beberapa indikator capaian yaitu keberhasilan target jumlah kehadiran mitra yang menjadi peserta pelatihan, ketercapaian materi dan aplikasi yang telah dirancang, ketercapaian tujuan pengabdian kepada Masyarakat dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi.

Ketercapaian jumlah peserta mencapai 100 % dari target 30 peserta yang terealisasi hadir hanya 29. Adapun materi yang disiapkan tentang aplikasi SIAM Syariah (Sistem Informasi Akuntansi Syariah) yang dirancang oleh penulis dan anggota guna mencatat transaksi keuangan UMKM. Materi diberikan dengan memaparkan proses pengimputan yang dibarengi dengan simulasi pengimputan transaksi.



Gambar 3: Sosialisasi Sistem Laporan Keuangan Berbasis Digital

Rancangan sistem ini berdasarkan hasil observasi lapangan dengan mengumpulkan data aktivitas ataupun transaksi yang sering dilakukan oleh pelaku usaha serta identifikasi akun yang digunakan oleh pelaku UMKM sehingga system ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM.

Pemberian materi dilakukan dengan kepada pelaku usaha dengan penjelasan detail tentang desain sistem laporan keuangan berbasis digital ini. Pemberian materi dalam pelatihan penggunaan aplikasi SIAM Syariah ini diarahkan dengan simulais. Peserta diarahkan bagaimana cara menginput transaksi pada jurnal, pembelian bahan baku, penjualan, menentukan jumlah persediaan serta transaksi lainnya yang perlu untuk diinput untuk menghasilkan laporan keuangan yang tersusun dengan baik.

Dampak Implementasi Laporan Keuangan Berbasis Digital

Digitalisasi dapat mendorong perubahan besar dalam pola pikir akuntan dalam memperoleh, menyediakan, dan menggunakan informasi untuk pengambilan keputusan (Zhang et al., 2022). Namun evaluasi dampak penggunaan suatu sistem sangat dibutuhkan untuk memastikan keandalan, keakuratan, kemudahan dan keamanan. Adapun proses pengumpulan data dilakukan dengan metode survei melalui kuisioner pada laman <https://forms.gle/cjipagNEoKCgYfib9> untuk mengetahui wawasan langsung dari perspektif pengguna. Indikator yang digunakan antara lain: pemahaman akun-akun yang dibutuhkan dalam penyusunan lapoan keuangan, pemahaman sistem dan prosedur dalam penyusunan laporan keuangan,

a. Pemahaman akun-akun yang dibutuhkan dalam penyusunan lapoan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan informatif, dibutuhkan pemahaman dasar seperti akun-akun transaksi maupun transaksi yang berkaitan dengan kegiatan yang mempengaruhi keuangan usaha. Beberapa pertanyaan diajukan guna mendapatkan informasi sejauh mana pemahaman mitra terkait dengan akun-akun penggunaan laporan keuangan berbasis digital. Adapun persentase rekapan pemahaman mitra dapat dilihat pada gambar dibawah:



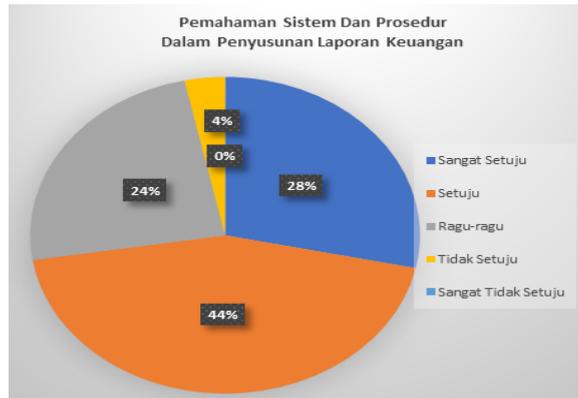
Gambar. 4 Rekapitulasi Pemahaman Akun-akun yang dibutuhkan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil survei di atas, diketahui bahwa sebagian besar jawaban setuju dengan pernyataan di atas yakni sebesar 39%. Sementara itu jawaban tidak setuju dan ragu-ragu berada dibawah 5% dari jawaban responden. Hasil ini menunjukkan bahwa secara sederhana pelaku usaha memiliki pemahaman yang baik tentang akun-akun penting. Pemahaman inipenting dalam Menyusun laporan keuangan yang akurat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Selain itu, penting juga memahami konsep dasar seperti laporan neraca, laporan laba rudi, dan laporan arus kas untuk menggabungkan informasi dari berbagai akun ini kedalam laporan keuangan yang lengkap.

b. Pemahaman sistem dan prosedur dalam penyusunan laporan keuangan

Pentingnya pemahaman sistem dan prosedur guna memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akurat, andal dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Berdasarkan hasil survei, diperoleh hasil persentase rekapitan pemahaman mitra dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar. 5 Rekapitulasi Pemahaman Sistem dan Prosedur Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil rekapitulasi di atas, diketahui bahwa sebanyak 44% responden setuju dengan pernyataan di atas. Sementara itu jawaban tidak setuju dan ragu-ragu berada di bawah 5% dari jawaban responden. Hasil ini menunjukkan bahwa secara sederhana pelaku usaha memiliki pemhaman yang baik tentang sistem dan prosedur dalam penyusunan laporan keuangan. Pemahaman ini penting sehingga dalam proses penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan guna memastikan integritas serta keandalan informasi keuangan usaha.

c. Kemudahan Penggunaan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Digital

Persepsi responden atas kemudahan penggunaan laporan keuangan berbasis digital sangat penting sebagai bahan evaluasi dalam pengimplementasian aplikasi SIAM. Berdasarkan hasil survey, hasil analisis dari pernyataan yang diberikan kepada responden dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 6 Kemudahan Penggunaan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Digital

Meskipun beberapa pernyataan mendapat skor rendah, sebagian besar responden masih setuju atau netral terhadap fitur-fitur sistem laporan keuangan berbasis digital ini. Dari hasil analisis di atas, perlu juga adanya perbaikan dalam memudahkan pengguna untuk memahami dan belajar menggunakan sistem tersebut. Persepsi kemudahan menjadi faktor dalam menggunakan teknologi. Hal ini sebagaimana termuat dalam teori Technology Acceptance Model (Davis, 1989) yang menyatakan bahwa behavioral intension to use di bagi dalam dua indikator yaitu: perceived usefulness dan perceived ease of use. (Pavlou & Fygenson, 2006); (Martins et al., 2014); (Mardhiyah et al., 2021); (Lee, 2009); (Nanggong & Rahmatia, 2018); (Martins et al., 2014); (Rahmatia et al., 2022) bahwa dengan menggunakan teknologi dalam hal ini digitalisasi berdampak terhadap peningkatan kinerja, meningkatnya produktifitas pekerjaan, dan

meningkatkan efektifitas dan efisiensi.

SIMPULAN

Sebagaimana target kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah ditetapkan, kegiatan pelatihan implementasi laporan keuangan berbasis digital dimaksudkan untuk membantu mitra dalam memanfaatkan digital untuk pengelolaan usaha khususnya dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil evaluasi dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya pengenalan aplikasi SIAM Syariah (Sistem Informasi Akuntansi Syariah) mampu meningkatkan minat, pengetahuan dan keterampilan mitra serta memberikan dampak pada cara pandang mitra akan manfaat dari laporan keuangan berbasis digital bagi kelangsungan usaha. Berdasarkan hal tersebut, maka direkomendasikan pendampingan dapat dilakukan secara berkelanjutan kepada mitra. Dengan demikian mitra dapat mengetahui lebih jauh pengelolaan keuangan yang tepat dengan bantuan aplikasi pelaporan keuangan berbasis digital SIAM Syariah (Sistem Informasi Akuntansi Syariah).

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fuad Nur, Sanib, S. S., Syata, W. M., Ahmad Alfian, Chelsea A. Matatula, & Fandra Hidin. (2023). Bersama Membangun Desa Melalui Kuliah Kerja Nyata di Desa Watiginanda Kabupaten Buton Selatan. *Ininnawa : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 147–155. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v1i2.532>
- Ibrahim, M., Lomagio, A., & Gaffar, M. I. (2023). Menggagas Laporan Keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Bagi Pelaku Usaha Dodol Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 11(1), 87–96. <https://doi.org/10.17509/jpak.v11i1.55760>
- Lee, M. C. (2009). Factors influencing the adoption of internet banking: An integration of TAM and TPB with perceived risk and perceived benefit. *Electronic Commerce Research and Applications*, 8(3), 130–141. <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2008.11.006>
- Made Shara Widya Wati, D., & Made Pradana Adiputra, I. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Lamikro Pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Buleleng. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 12, Issue 03). www.lamikro.com.
- Mardhiyah, N. S., Rusydi, M., & Azwari, P. C. (2021). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Gojek Pada Mahasiswa Di Kota Palembang. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 173–180. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.16455>
- Martins, C., Oliveira, T., & Popovič, A. (2014). Understanding the internet banking adoption: A unified theory of acceptance and use of technology and perceived risk application. *International Journal of Information Management*, 34(1), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2013.06.002>
- Nanggong, A., & Rahmatia, R. (2018). Gender Differences of Sustainable Consumer Behavior in Technology Adoption: Evidence From Indonesia. *Journal of International Conference Proceedings*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.32535/jicp.v1i2.267>
- Pavlou, P. A., & Fygenson, M. (2006). Understanding and predicting electronic commerce adoption: An extension of the theory of planned behavior. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 30(1), 115–143. <https://doi.org/10.2307/25148720>
- Rahmatia, R., Lomagio, A., Meyanti, M., & ... (2022). Analisis Penerimaan Teknologi Pada Penggunaan Digitalisasi Layanan Perbankan Syariah di Provinsi Gorontalo. *SEIKO: Journal of ...*, 5(c), 351–361. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.xxx>
- Windayani, L. P., Trisna Herawati, N., Gede, L., & Sulindawati, E. (2018). ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID LAMIKRO UNTUK MEMBANTU USAHA MIKRO MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(3), 2614–1930.
- Zhang, M., Ye, T., & Jia, L. (2022). Implications of the “momentum” theory of digitalization in accounting: Evidence from Ash Cloud. *China Journal of Accounting Research*, 15(4), 100274. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2022.100274>